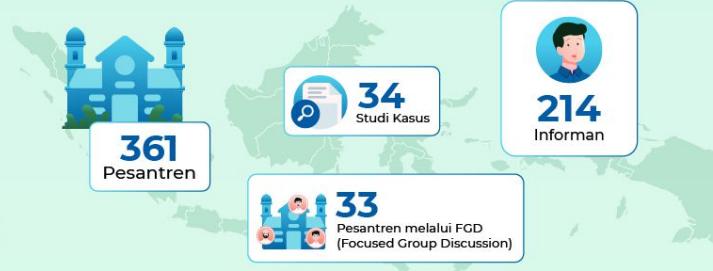


# Pesantren Ramah Lingkungan

Tumbuh atau Tumbang?



Data dikumpulkan melalui desk research (Juli-September 2024), survei online (September-Okttober 2024), FGD (September 2024), observasi dan wawancara (Okttober-November 2024).

Mengapa sebagian pesantren ramah lingkungan bertahan, sementara yang lainnya tidak?



## Temuan Utama Penelitian

### Sejarah Perkembangan Pesantren Ramah Lingkungan di Indonesia



### Pemetaan Pesantren Ramah Lingkungan



Dari 269 pesantren yang memiliki program lingkungan, 187 merupakan pesantren yang menyelenggarakan program pendidikan formal. Mayoritas pesantren dengan program ramah lingkungan fokus pada penanaman pohon dan pengelolaan sampah.

### Kemunculan Program Ramah Lingkungan di Pesantren



3 motivasi yang mendorong praktik ramah lingkungan:

- Inisiatif dari internal pesantren
- Pengaruh eksternal pesantren
- Kombinasi internal dan eksternal.

Ketiga motivasi ini terkait isu ekonomi, ekologi dan kombinasi ekonomi-ekologi.

### Greening Islam

Greening Islam merupakan pemakaian kembali konsep Islam dalam praktik pelestarian lingkungan terutama dalam praktik keseharian di pesantren.



Pembuatan tempat sampah khusus plastik dengan dilabeli "Sedekah Sampah"



"Sedekah Oksigen" Melalui penanaman pohon dengan harapan bisa memperbaiki kualitas udara



"Wakaf Mata Air" Dengan memulihkan mata air yang tercemar untuk dimanfaatkan oleh masyarakat.

### Ragam Keberlanjutan Pesantren Ramah Lingkungan

Dari 55 pesantren dan 160 program lingkungan yang dikaji, 87% atau 48 pesantren tetap menjalankan program lingkungan dengan berbagai kategori



- Skala Besar-Kecil : dilihat dari luas lahan yang dimanfaatkan untuk program, jumlah dana yang diinvestasikan, sarana dan prasarana yang digunakan, atau dampak ekonomi yang
- Implementasi Penuh : Seluruh program ramah lingkungan masih berjalan
- Implementasi Parsial : Hanya sebagian program ramah lingkungan masih berjalan

### Faktor Penyebab Ketidakberlanjutan



Keterbatasan sumber daya di internal pesantren baik dalam bentuk materil maupun sumber daya manusia



Ketergantungan pada pemimpin pesantren baik pada level tertinggi maupun menengah



Ketergantungan pada bantuan eksternal dari pemerintah, swasta, maupun lembaga swadaya masyarakat

## Rekomendasi

Untuk menjaga keberlanjutan program pesantren ramah lingkungan, perlu dilakukan berbagai hal berikut:

